

**ANALISIS USABILITY GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PLATFORM
E-LEARNING PADA PROGRAM STUDI PG PAUD FAKULTAS ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Srinahyanti¹, May Sari Lubis², Winda Widya Sari³

Surel: *sdzlaffer@gmail.com*¹, *msari9819@gmail.com*

*²,widyasari.winda21@gmail.com*³

ABSTRACT

This study aims to determine the Usability of Google Classroom. Usability concerning the use of the system. Usability can be measure through parameters using the USE Questionnaire. The device uses three parameters, namely Usefulness, Satisfaction, and Ease of Use consist of 30 questions filled in by PG PAUD students using the google form. The results showed that this system as a whole has good usability and was successful in facilitating and assisting the user to carry out their duties efficiently. Some of the weaknesses lie in the storage element, especially in files that are too large. Besides that, It can't use Voice notes.

Keywords: *Usability, Google Classroom, Online Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Usability dari Google Classroom. Usability menyangkut penggunaan sistem. Usability dapat diukur melalui parameter menggunakan USE Questionnaire. Perangkat menggunakan tiga parameter yaitu Usefulness, Satisfaction, dan Ease of Use terdiri dari 30 soal yang diisi oleh mahasiswa PG PAUD menggunakan google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini secara keseluruhan memiliki usability yang baik dan berhasil memfasilitasi dan membantu pengguna dalam melaksanakan tugasnya secara efisien. Beberapa kelemahan terletak pada elemen penyimpanan, terutama pada file yang terlalu besar. Selain itu, tidak dapat menggunakan Catatan suara.

Kata kunci: *Kegunaan, Google Classroom, Pembelajaran Online*

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan telah memberlakukan pembelajaran berbasis blended learning beberapa tahun yang lalu. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan kepada pembelajaran online secara penuh sejak pandemic covid 19 melanda Indonesia. Pemerintah telah

mengambil kebijakan untuk memutus penyebaran virus dengan pembatasan aktivitas fisik dan *social distancing*. Implementasi perkuliahan online berlangsung sejak maret 2020, dan berlanjut hingga akhir tahun 2020 sesuai dengan Surat Edaran Rektor Nomor 000809/UN33/SE/2020.

Pendekatan pembelajaran online yang digunakan berbasis teknologi. Kecanggihan teknologi serta kebutuhan IPTEK mendorong peningkatan dan cara-cara baru dalam memfasilitasi proses belajar mengajar mahasiswa secara daring. Hal ini juga akan mempermudah mahasiswa dalam belajar dan mengakses informasi tanpa terbatas ruang dan waktu sehingga lebih fleksibel bagi mahasiswa maupun dosen.

Salah satu jenis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran online adalah ketersediaan platform e learning. Ada beberapa platform dalam pembelajaran online. Salah satunya yang sering digunakan adalah Google Classroom. Platform ini telah dimanfaatkan oleh program studi PG PAUD dalam beberapa semester perkuliahan yang lalu. Hasil observasi, bahwa 90% kegiatan belajar di Prodi PG PAUD telah menggunakan *platform* ini namun, *platform* ini masih belum diketahui apakah sudah benar dimanfaatkan dan efektif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk menelusuri penggunaan *Google Classroom* pada mahasiswa PG PAUD FIP Universitas Negeri Medan dengan tujuan mengetahui tingkat kebergunaan dan pengalaman pengguna dalam menggunakan *platform* tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan membuat gambaran yang sistematis,

faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yaitu dosen dan mahasiswa PG PAUD yang aktif dalam perkuliahan dan menggunakan *platform Google Classroom* yaitu angkatan 2019, 2018 dan 2017.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian diperoleh melalui Angket yang disebarakan untuk melihat efektifitas penggunaan *platform* tersebut secara langsung maupun penyebaran melalui online menggunakan *Google Form*. Pengukuran tingkat *Usability* dilakukan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Arnold Lund di Ameritech,US *West Advanced Technologies*. USE merupakan akronim dari *Usefull, Satisfaction*, dan *Easy to use*

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif dengan pengolahan hasil kuesioner dengan menggunakan skala penilaian likert. Setiap responden akan menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Setiap pernyataan dibagi dalam tiga katagori *usefulness, ease of use, satisfaction*. Pengukuran *usability* dilakukan dengan menghitung persentase rata-rata katagori/parameter.

4. Alur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan alur berikut ini:



Gambar 1 Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

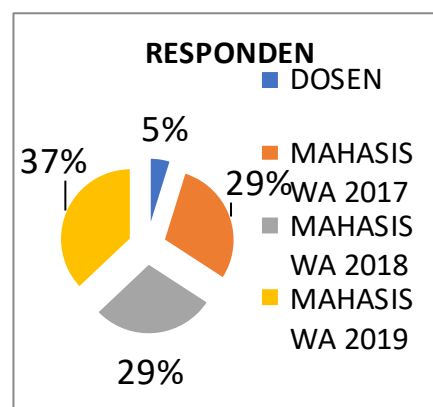
1. Penerimaan Pengujian

Langkah awal kegiatan pengujian usability adalah dengan mencari pengguna google classroom dalam perkuliahan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa di PG PAUD dan kemudian dilakukan penyebaran angket yang diadopsi dari kuesioner USE Questionnaire.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah gambaran mengenai ciri-ciri dari responden penelitian. Pada penelitian ini karakteristik responden dijelaskan dalam jenis kelamin dan profesinya. Jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 312 terdiri dari mahasiswa dan dosen yang mengajar di PG PAUD. Adapun mahasiswa terdiri dari 3 (tiga) angkatan yang aktif dalam perkuliahan dan mengambil Mata Kuliah Teori yaitu angkatan 2017, 2018 dan 2019. Responden dosen yang mengisi angket berjumlah 15 orang atau sekitar 68% dari jumlah dosen keseluruhan di PG PAUD. Berdasarkan jenis kelamin penelitian ini sebagian besar diisi oleh responden perempuan sekitar 99% dikarenakan mayoritas

mahasiswa dan Dosen PG PAUD merupakan perempuan.



Bagan 2 Karakteristik responden

3. Analisa Pengujian

Berdasarkan hasil angket yang disebar melalui *Google Form* mengenai usability *Google Classroom*, penulis akan menganalisis hasil angket dibawah ini.

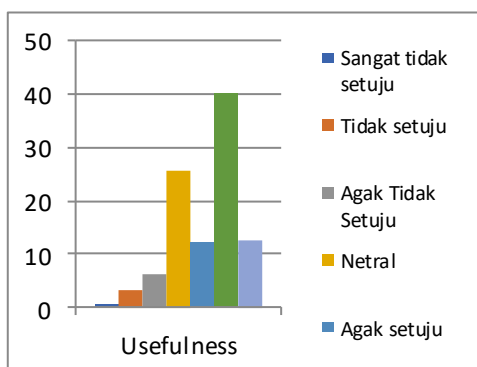
a. *Usefulness*

Kategori *Usefulness* terdiri dari 8 pernyataan diantaranya:

- 1) Google Classroom membantu saya menjadi lebih efektif dalam belajar
- 2) Google Classroom membantu saya menjadi lebih produktif dalam belajar
- 3) Google Classroom memberi manfaat bagi study saya
- 4) Google Classroom membantu saya menjadi lebih efektif dalam belajar
- 5) Google Classroom membuat saya mudah mencapai hal yang saya inginkan saat belajar

- 6) Google Classroom membantu saya menjadi lebih efisien (tepat waktu)
- 7) Google Classroom sesuai dengan kebutuhan
- 8) Google Classroom sesuai dengan kebutuhan

Rerata akumulasi jawaban responden ditunjukkan pada grafik berikut ini



Grafik 1 Rerata persetujuan dari aspek *usefulness*

Bagan di atas menunjukkan persentase rerata dari indikator *usefulness*/kegunaan. Sebagian besar responden menyetujui bahwa Google Classroom bermanfaat dalam kegiatan belajar-mengajar dengan 40,03% responden setuju dan 12,7% responden sangat setuju

b. *Ease of use*

Penyataan ataupun indikator dari *Ease of use* terbagi dalam *Ease of Use* (kemudahan Penggunaannya) dan *Easy of Learning* (mudah dipelajari)

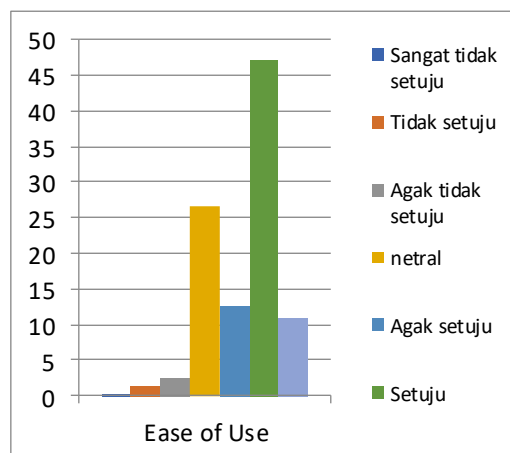
- *Ease of Use*

- 1) Google Classroom mudah digunakan
- 2) Google Classroom sederhana dan simple dalam penggunaan

- 3) Google Classroom adalah *platform* yang *user friendly*
- 4) Langkah pengoperasian Google Classroom tidak rumit

- *Ease of Learning*

- 1) Google Classroom fleksibel, dapat digunakan kapan saja
- 2) Google Classroom tidak sulit digunakan
- 3) Google Classroom bisa dioperasikan tanpa instruksi secara khusus
- 4) Google Classroom konsisten dalam pengoperasian
- 5) Google Classroom banyak diminati oleh mahasiswa dan dosen
- 6) Bila terjadi kesalahan dalam penginputan, kesalahan dapat diatasi dengan mudah
- 7) Penggunaan Google Classroom lancar dan tidak ada hambatan
- 8) Google Classroom adalah *platform* yang bisa cepat dipelajari
- 9) *Platform* Google Classroom mudah diingat
- 10) *Platform* Google Classroom mudah diingat
- 11) Penggunaan Google Classroom membuat saya jadi terampil

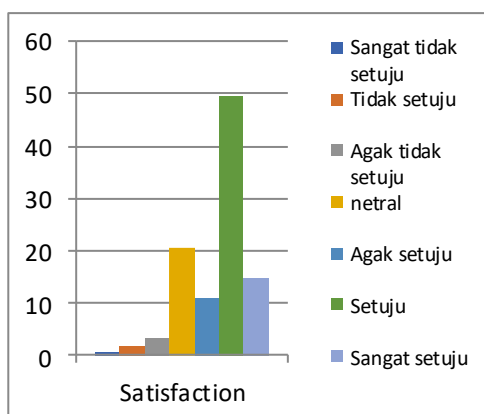


Grafik 3 Rerata persetujuan dari aspek *Ease of Use*

Bagan di atas menunjukkan persentase rerata dari indikator *Ease of Use*/kemudahan. 47,2% responden setuju bahwa *platform* ini mudah digunakan dan dipelajari, dan 10,9% responden sangat setuju.

c. Satisfaction

- 1) Saya puas menggunakan Goggle Classroom sebgai *platform* belajar daring
- 2) Saya akan merekomendasikan *platform* Google Classroom kepada orang lain
- 3) Google Classroom seru dan menantang untuk digunakan
- 4) *Platform* Google Classroom berfungsi sesuai dengan harapan saya
- 5) Google Classroom ini luar biasa
- 6) Google Classroom dibutuhkan pembelajar
- 7) Google Classroom ini menyenangkan.



Grafik 3 Rerata persetujuan dari aspek *The Satisfaction*

Bagan di atas menunjukkan persentase rerata dari indikator *satisfaction*/kepuasan. Sebagian besar responden menyetujui bahwa Google Classroom bermanfaat dalam kegiatan belajar-mengajar dengan 49,52% responden setuju dan 14,87% responden sangat setuju

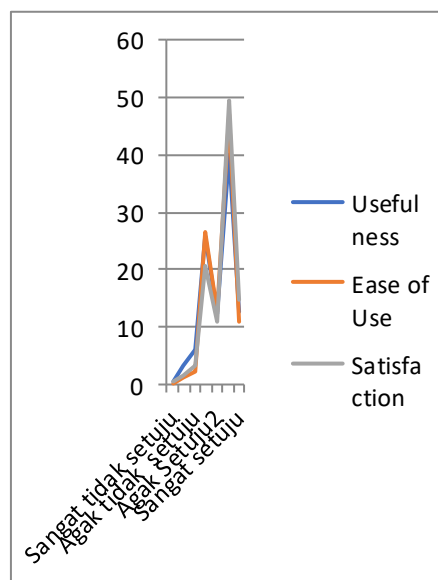


Chart 5. The Average Percentage of USE

PEMBAHASAN

Secara *keseluruhan*, aspek *usefulness* pada grafik yang ditunjukkan oleh item pernyataan nomor 1-8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (52,7%) menyetujui bahwa *platform* ini berguna dalam kegiatan pembelajaran di PG PAUD.

Kedua, aspek kemudahan dalam penggunaan dan pembelajaran, rerata dari jumlah persetujuan responden menunjukkan bahwa lebih dari 58 % yang terdiri dari 47,2% setuju dan 10,9% sangat setuju bahwa platform ini mudah digunakan dalam pembelajaran

Ketiga, rerata persentase dari indikator kepuasan/*satisfaction* menunjukkan bahwa 64,39% responden puas dan sangat puas terhadap penggunaan google classroom . 34,6%

Hal tersebut dapat diatasi bila mengenal *platform* ini secara detail dan keseluruhan. *Platform* video conference dapat kita temukan dalam *platform* ini, karena antara fitur-fitur yang disediakan oleh google saling terhubung dan terkoneksi seperti *platform* video conference Google Meet, google calendar dan Goggle form. Pembaharuan fitur tersebut sudah ada sejak tahun 2019. Selain itu, pada Tahun 2020 pengembang google classroom menambahkan fitur laporan originalitas yang dapat membantu dosen untuk menyeleksi originalitas dan plagiasi antar tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan angket *USE QUESTIONNAIRE*, diketahui bahwa

Secara umum, dapat dikatakan bahwa lebih dari 50% responden menyatakan bahwa aplikasi ini bermanfaat dan berguna bagi pembelajaran hanya saja diperlukan informasi tentang *google classroom* lebih lengkap agar pemanfaatan aplikasi tersebut dapat optimal terutama terkait kemampuan responden tentang

ragu dan netral, 2,27% tidak puas terhadap *platform* ini.

Penelitian ini juga melihat kelemahan dan kelebihan dari Google Classroom. Beberapa komentar terbanyak mengenai kekurangan dari *platform* ini adalah tidak tersedianya fitur video conference untuk pertemuan tatap muka dan terkadang banyak mahasiswa yang copy paste tugas teman lain. Selain itu terbatas ruang penyimpanan.

53% setuju bahwa aplikasi *Google Classroom* memiliki kebergunaan bagi mahasiswa dan dosen PGPAUD FIP UNIMED. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dinilai memberi kemudahan bagi mahasiswa dan dosen, 58% responden meyakinkan diri bahwa *platform* ini mudah digunakan dalam pembelajaran dan 64,39% responden menunjukkan kepuasan dalam penggunaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tiap parameter saling berhubungan. Kemudahan penggunaan akan berdampak pada kebergunaan *platform*. Dua indikator tersebut mendorong kepuasan pengguna terhadap *platform* google classroom

penggunaan fitur yang belum maksimal, sehingga diperlukan panduan penggunaan google classroom sebelum melakukan aktifitas pembelajaran terutama bagi mahasiswa baru yang berasal dari daerah yang aksesibilitas internetnya masih sangat kurang. Selain itu, diharapkan pengembang aplikasi ini dapat memperbaharui atau

mengembangkan system penyimpanan sendiri tidak bergantung pada *Google Drive* sehingga tidak terdapat masalah pengiriman tugas karena drive yang penuh.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Lund.https://www.researchgates.net/publication/230786746_measuring_Usability_with_the_USE_Questionnaire. Diakses 11 Mei 2020
- Asnawi, N. 2018. Pengukuran *Usability Platform Google Classroom* sebagai E learning Menggunakan USE Questionner. *Journal of Computer, Information System and Technology Management*. Vol 1, No 2, p 17-21, 2018
- Google Classroom*, <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-google-classroom-fitur-fungsi-dan-keunggulannya/>. Diakses 12 Mei 2020
- S. Iftakhar, “*Google Classroom: What works and How?*”, *Journal of Education and Social Science*. Vol.III.pp. 12-18, 2016
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.